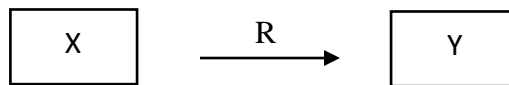


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Menurut sugiyono (2013, p.14) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan pada populasi atau sampel tertentu. Metode korelasional merupakan suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari tahu hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengetahuan pengelolaan pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini. Untuk lebih jelasnya ditunjukkan pada bagan dibawah ini:



Gambar 3.1
Variabel X dan Y

Keterangan:

X: Variabel bebas yaitu kualifikasi akademik

Y: Variabel terikat yaitu pengelolaan pembelajaran

r : hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Siyoto & Sodik (2015, pp. 63–64) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh guru Pendidikan Anak Usia Dini di 15 lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang terdapat di kecamatan X yang berjumlah kurang lebih sekitar 60 guru.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *simple random sampling* dengan jumlah sampel 40 guru yang telah mengisi angket kuesioner melalui google form yang disebar di WhatsApp grup HIMPAUDI kecamatan X.

C. Definisi Operasional Variabel (DOV)

Definisi operasional variabel merupakan suatu aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel kualifikasi akademik guru sebagai variabel bebas (X) dan variabel pengetahuan pengelolaan pembelajaran sebagai variabel terikat (Y). Untuk menghindari kesalah pahaman dalam judul maka peneliti membuat definisi operasional variabel sebagai berikut.

1. Kualifikasi akademik guru

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 bab VI pasal 28 ayat 2, kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang harus dibuktikan dengan ijazah dan/ atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Dimensi dalam mengukur penilaian yang digunakan pada variabel kualifikasi akademik guru sebagai variabel bebas (X) yaitu berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh setiap guru dengan kriteria sebagai berikut

- a. SMA/Sederajat
- b. S1 Non Pendidikan
- c. S1 Pendidikan Non PAUD

- d. S1 PAUD/Psikologi
2. Pengetahuan pengelolaan pembelajaran

Pengetahuan pengelolaan pembelajaran merupakan pemerolehan suatu informasi tentang proses kegiatan pengembangan pembelajaran yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam mengukur penilaian pengetahuan pengelolaan pembelajaran sebagai variabel terikat (Y), indikator yang digunakan meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Penilaian pembelajaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Arikunto (dalam Wulandari, 2019, p. 29) berpendapat bahwa dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport agenda dan sebagainya. dokumentasi sebagai data awal yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar identitas para guru yang terdapat di lembaga pendidikan anak usia dini di kecamatan X yang diperoleh dari arsip HIMPAUDI

2. Angket/Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2013, p. 199) bahwa kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang kualifikasi akademik guru dan pengetahuan pengelolaan pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini. Karena sampel yang digunakan cukup besar dan keterbatasan jarak dan waktu yang dimiliki, peneliti melakukan penyebaran data kuesioner ini melalui google form yang disebar melalui aplikasi WhatsApp Group.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, p. 148) Instrument merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dan pengukuran data dalam suatu penelitian. Instrumen ini digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara kualifikasi akademik guru dengan pengetahuan pengelolaan pembelajaran pada lembaga pendidikan anak usia dini

instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kusioner yang disebarakan kepada para guru yang mengajar dilembaga pendidikan anak usia dini disebarakan melalui google form guna memperoleh suatu data yang berkaitan dengan kualifikasi akademik yang dimiliki guru dan pengetahuan pengelolaan pembelajaran.

Pengumpulan data kualifikasi akademik guru dan pengetahuan pengelolaan pembelajaran menggunakan jenis kuesioner tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi kuisisioner dalam jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapatnya. Pengukuran kuesioner tertutup dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. (Siregar, 2018, p. 138)

1. Instrumen pertama yang digunakan untuk mengetahui variabel kualifikasi akademik guru di lembaga PAUD diperoleh melalui jenjang pendidikan terakhir yang dimiliki oleh setiap guru di lembaga PAUD. Skala pengukuran yang digunakan untuk memperoleh data setiap guru yaitu sebagai berikut
 - a. Bila guru memiliki Ijazah SMA/ sederajat skornya 1
 - b. Bila guru memiliki Ijazah S1 non Pendidikan skornya 2
 - c. Bila guru memiliki ijazah S1 pendidikan non PAUD skornya 3
 - d. Bila guru memiliki Ijazah S1 PAUD/Psikologi Skornya 4
2. Instrumen kedua adalah instrumen yang digunakan untuk mengetahui variabel pengetahuan pengelolaan pembelajaran guru di lembaga PAUD yang terdiri dari 25 pernyataan yang berkaitan dengan proses perencanaan,

pelaksanaan dan penilaian pembelajaran yang diterapkan setiap guru. Adapun skala pengukuran yang digunakan yaitu sebagai berikut

- a. Bila bentuk pernyataan “Positif”, alternatif jawaban: Selalu (SL) skornya 4, sering (SR) skornya 3, Kadang-kadang (KK) skornya 2, dan tidak pernah (TP) skornya 1.
- b. Bila bentuk pernyataan “Negatif”, alternatif jawaban: Selalu (SL) skornya 1, sering (SR) skornya 2, Kadang-kadang (KK) skornya 3, dan tidak pernah (TP) skornya 4. (Sugiyono, 2013, p. 135) Adapun alat pengumpul data untuk memperoleh kualifikasi akademik guru dan pengetahuan pengelolaan pembelajaran dijabarkan melalui kisi-kisi instrumen dibawah ini.

Tabel 3.1 Kisi-kisi instrumen variabel kualifikasi akademik guru (Variabel X)

No	Kualifikasi akademik	Jawaban
1.	SMA/ sederajat	
2.	S1 Non Pendidikan	
3.	S1 nonPAUD	
4.	S1 PAUD/Psikologi	

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen untuk Mengukur Variabel Pengetahuan Pengelolaan Pembelajaran (Variabel Y)

Indikator/Sub Indikator	No. item	Item	Jenis Item	
			Positif (+)	Negatif (-)
Perencanaan Pembelajaran				
Perencanaan program tahunan/semester	1	Guru merancang perencanaan program tahunan dan semester menjelang tahun ajaran baru	+	
	2	Guru menggunakan perencanaan program tahunan dan program semester yang sama dengan tahun sebelumnya		-
	3	Guru melakukan pengembangan materi perencanaan pembelajaran	+	

Perencanaan program mingguan		dengan tema-sub tema yang baru sesuai dengan kebutuhan anak		
	4	Guru menggunakan materi perencanaan pembelajaran mingguan yang sudah ada tanpa adanya pengembangan		-
Perencanaan program harian	5	Guru mencantumkan kompetensi dasar sesuai tujuan pembelajaran pada perencanaan pembelajaran	+	
	6	Guru melaksanakan pembelajaran harian tanpa membuat rencana pembelajaran		-
Pelaksanaan Pembelajaran				
Kegiatan sebelum masuk kelas	7	Guru menyambut kedatangan anak dengan senyuman serta mengucapkan salam sambil berjabat tangan	+	
	8	Guru membiasakan anak untuk melakukan aktivitas fisik dan psikis dipagi hari	+	
	9	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran secara dadakan di pagi hari		-
Kegiatan pendahuluan	10	Guru mengkondisikan kesiapan belajar anak dengan cara yang dapat menarik perhatian anak	+	
	11	Guru menyampaikan keterkaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya	+	
	12	Guru menyampaikan materi pembelajaran tanpa mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya		-
Kegiatan inti	13	Guru menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak	+	
	14	Guru menekankan kegiatan pembelajaran pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung.		-
Kegiatan makan/istirahat	15	Guru mengajarkan kegiatan yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif anak	+	

	16	Guru mendampingi dan mengawasi ketika anak sedang bermain didalam atau diluar kelas	+	
	17	Guru membebaskan anak untuk bermain tanpa adanya pengawasan dan pendampingan		-
Kegiatan penutup	18	Guru merangkum atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan	+	
	19	Guru merefleksi pemahaman anak tentang kegiatan yang telah dilaksanakan melalui tanya jawab	+	
	20	Guru menutup kegiatan pembelajaran tanpa melakukan refleksi		-
Penilaian Pembelajaran				
Instrumen penilaian	21	Guru menggunakan jenis instrumen penilaian yang bervariasi (ceklis, anekdot, portofolio) sesuai dengan tujuan pembelajaran	+	
	22	Guru menggunakan jenis instrumen penilaian yang sama dalam menilai hasil belajar anak		-
Tindak lanjut	23	Guru menilai hasil belajar anak melalui hasil tanpa melihat proses yang dilalui anak		-
	24	Guru memberi penguatan pada anak yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran	+	
	25	Guru melakukan pertemuan dengan orang tua terkait pencapaian perkembangan anak disekolah	+	

Sumber: mengadopsi dari Mulyasa (2019), *Manajemen PAUD*

Tabel 3.3. Instrumen penelitian Pengetahuan Pengelolaan Pembelajaran

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
Perencanaan Pembelajaran					
1.	Guru merancang perencanaan program tahunan dan semester menjelang tahun ajaran baru				
2.	Guru menggunakan perencanaan program tahunan dan program semester yang sama dengan tahun sebelumnya				
3.	Guru melakukan pengembangan materi perencanaan pembelajaran dengan tema-sub tema yang baru sesuai dengan kebutuhan anak				
4.	Guru menggunakan materi perencanaan pembelajaran mingguan yang sudah ada tanpa adanya pengembangan				
5.	Guru mencantumkan kompetensi dasar sesuai tujuan pembelajaran pada perencanaan pembelajaran				
6.	Guru melaksanakan pembelajaran harian tanpa membuat rencana pembelajaran				
Pelaksanaan Pembelajaran					
7.	Guru menyambut kedatangan anak dengan senyuman serta mengucapkan salam sambil berjabat tangan				
8.	Guru membiasakan anak untuk melakukan aktivitas fisik dan psikis dipagi hari				
9.	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran secara dadakan di pagi hari				
10.	Guru mengkondisikan kesiapan belajar anak dengan cara yang dapat menarik perhatian anak				

11.	Guru menyampaikan keterkaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya				
12.	Guru menyampaikan materi pembelajaran tanpa mengaitkan materi pembelajaran sebelumnya				
13.	Guru menggunakan sumber belajar atau media pembelajaran yang dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak				
14.	Guru menekankan kegiatan pembelajaran pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis dan berhitung.				
15.	Guru mengajarkan kegiatan yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif anak				
16.	Guru mendampingi dan mengawasi ketika anak sedang bermain didalam atau diluar kelas				
17.	Guru membebaskan anak untuk bermain tanpa adanya pengawasan dan pendampingan				
18.	Guru merangkum atau menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan				
19.	Guru merefleksi pemahaman anak tentang kegiatan yang telah dilaksanakan melalui tanya jawab				
20.	Guru menutup kegiatan pembelajaran tanpa melakukan refleksi				
Penilaian Pembelajaran					
21.	Guru menggunakan jenis instrumen penilaian yang bervariasi (ceklis, anekdot, portofolio) yang sesuai dengan tujuan pembelajaran				
22.	Guru menggunakan jenis instrumen penilaian yang sama dalam menilai hasil belajar anak				
23.	Guru menilai hasil belajar anak melalui hasil tanpa melihat proses yang dilalui anak				
24.	Guru memberi penguatan pada anak yang belum dapat mencapai tujuan pembelajaran				

25.	Guru melakukan pertemuan dengan orang tua terkait pencapaian perkembangan anak disekolah				
-----	--	--	--	--	--

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Mengobservasi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
 - b. Menelaah Pustaka tentang hubungan kualifikasi akademik guru dengan pengelolaan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini
 - c. Menyusun subjek yang akan dijadikan penelitian
2. Tahap Instrumen Penelitian
 - a. Menentukan variabel penelitian
 - b. Membuat indikator-indikator pernyataan
 - c. Membuat item-item pada tabel angket
 - d. Membuat karakteristik jawaban
 - e. Menyusun format instrumen yang terdiri dari petunjuk pengisian hingga butir-butir pernyataan instrument
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Membuat pengumpulan data
 - b. Menyusun skoring berdasarkan hasil penelitian
4. Tahap Hasil Penelitian
 - a. Menganalisis dan mengelola data hasil penelitian
 - b. Pelaporan hasil penelitian

G. Validasi Instrumen

Setelah penyusunan teknik dan instrumen pengumpulan data, maka selanjutnya adalah validasi instrumen. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus uji validitas tes dan uji reliabilitas.

1. Uji validitas tes

Uji Validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu tes dalam mengukur data sesuai dengan kompetensinya. Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan pearson correlation dan dibantu dengan menggunakan SPSS. rtabel (tingkat signifikan 5% dan dk = n-2), dengan ketentuan:

Jika r hitung > rtabel maka item soal Valid.

Jika r hitung < rtabel maka item soal Tidak Valid.

Nilai r tabel dengan responden 40 dengan tingkat kesalahan 5% yaitu dk=n-2 =40-2=38 sehingga R tabel pada penelitian ini yaitu 0,264. Data R-tabel pada penelitian ini dapat dilihat melalui lampiran.

Rumus pearson correlation:

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi X dan Y

X : skor kemampuan awal penjumlahan

Y : skor hasil belajar perkalian

n : jumlah

Berikut hasil uji validitas instrumen pada penelitian ini:

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan Pengelolaan Pembelajaran

Nomor Item	R-Hitung	R-Tabel (0,05)	Keterangan
Y01	0,184	0,264.	Tidak Valid
Y02	0,627		Valid
Y03	0,578		Valid
Y04	0,503		Valid
Y05	0,537		Valid
Y06	0,659		Valid
Y07	0,472		Valid
Y08	0,330		Valid

Y09	0,442		Valid
Y10	0,348		Valid
Y11	0,575		Valid
Y12	0,537		Valid
Y13	0,617		Valid
Y14	0,346		Valid
Y15	0,595		Valid
Y16	0,539		Valid
Y17	0,689		Valid
Y18	0,562		Valid
Y19	0,691		Valid
Y20	0,505		Valid
Y21	0,484		Valid
Y22	0,598		Valid
Y23	0,519		Valid
Y24	0,544		Valid
Y25	0,532		Valid

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji validitas instrumen penelitian dengan bantuan SPSS Versi 24 sebanyak 25 pernyataan yang terdiri dari 15 soal positif dan 10 soal negatif dengan menggunakan 40 sampel diperoleh 24 item pernyataan valid dan 1 soal tidak valid. Karena data yang dipakai peneliti tidak melakukan uji coba terlebih dahulu. Maka peneliti menggunakan data dengan sampel yang sama untuk dianalisis. Data yang digunakan untuk dianalisis yaitu data yang sudah dinyatakan valid dan reliabel yaitu sebanyak 24 item pernyataan tentang pengetahuan guru dalam pengelolaan pembelajaran.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur kepercayaan, dan konsistensi tes dalam mengukur data. dengan kata lain reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu instrumen yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Cronbach Alpha. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih

besar 0,60 maka butir pernyataan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pernyataan tidak reliabel.

Rumus Cronbach Alpha adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_2^1} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

σ_2^1 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

K = Jumlah butir pertanyaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.882	24

Gambar 3.2 Reliabilitas Pengetahuan Pengelolaan pembelajaran

Berdasarkan gambar 3.2 hasil uji reliabilitas terkait kuesioner pengetahuan pengelolaan pembelajaran menunjukkan bahwa uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha yaitu sebesar 0.882, maka instrumen pernyataan penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan karena angka yang dihasilkan lebih besar dari 0,60.

H. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dan kelompok subjek yang diteliti. Yang termasuk dalam analisis statistik deskriptif adalah nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi, maksimum, dan minimum dalam menganalisis statistic deskriptif peneliti menggunakan bantuan Microsoft excel dan IBM SPSS Versi 24.

2. Uji prasyarat analisis

Di dalam teknik analisis data terdapat uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis bertujuan untuk menjaring data yang memenuhi atau tidak memenuhi syarat untuk dianalisis. Pengujian persyaratan analisis data menggunakan perhitungan uji normalitas dan uji linearitas sebagai berikut:

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Dalam uji normalitas peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24.

b. Uji linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah sebagai berikut :

- 1) jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Usman (dalam Dianti, 2018, pp. 46–47) “Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih” Karena dalam penelitian hanya ada satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka uji linearitas yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : bilangan konstan

b : koefisien arah regresi linear

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Berkeaan dengan instrumen penelitian dan data yang akan diperoleh, maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment. Korelasi product moment adalah teknik korelasi yang digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel berskala ordinal. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membagikan instrumen penelitian kepada responden
- 2) Melakukan penskoran terhadap instrumen yang telah terisi
- 3) Melakukan analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{(n \cdot \sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{\{(n \cdot \sum x^2) - (\sum x)^2\} \cdot \{(n \cdot \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi yang dicari

$\sum XY$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\cdot \sum x^2$ = Jumlah dari Kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Jumlah responden

b. Uji koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Untuk melihat seberapa besar tingkat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.